

Abstrak

Siti Badriyah, 150541100052. Makna Hidup Juru Kunci Makam Keramat di Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran makna hidup juru kunci makam keramat di Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang bekerja sebagai juru kunci makam keramat dan berusia 60-75 tahun (MK dan AQ) yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa juru kunci makam keramat yang sudah memasuki usia lanjut menghabiskan masa tuanya dengan mengabdikan diri di makam wali atau leluhur dan menekuni pekerjaan petani sebagai pekerjaan sampingan. Juru kunci memaknai hidupnya setelah memenuhi teknik-teknik menemukan makna hidup yang diungkapkan oleh Bastaman yakni meliputi pemahaman diri, bertindak positif, pengakraban hubungan, pendalaman catur nilai (nilai kreatif, penghayatan, sikap, pengharapan), dan ibadah. MK berhasil mencapai kehidupan yang bermakna karena sudah terlalu mencintai pekerjaannya sebagai juru kunci makam dan merasa enggan jika untuk berhenti dari pekerjaan tersebut meskipun sempat jatuh sakit karena kelelahan. AQ tidak pernah takut dan berani menghadapi setiap permasalahan hidup serta tidak mau menerima belas kasih dari manusia karena beliau berprinsip hanya mengharapkan belas kasih dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Di masa tuanya, kedua juru kunci makam keramat tersebut dapat merasakan kehidupan yang penuh makna dan membawanya pada kebahagiaan dalam menjalani hidup.

Kata Kunci : Makna Hidup, Juru Kunci, Makam Keramat

Abstract

Siti Badriyah, 150541100052. *The Meaning of Life of the Sacred Tomb Gatekeeper in Ngliman Village, Sawahan District, Nganjuk Regency. Thesis. Major of Psychology, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2019.*

This research aims to figure out the sense of life meaning of the sacred tomb gatekeeper in the village of Ngliman, Sawahan District, Nganjuk Regency. This research uses qualitative descriptive methods with a phenomenological approach. The subjects in this research are two people who worked as gatekeeper of the sacred tomb and aged 60 -75 years (MK and AQ) are determined based on purposive sampling technique. Data collection methods use semi-structured interviews. Data analysis techniques using the Miles and Huberman models which is include data collection, data reduction, data rendering, and conclusions. The results of this research show that the sacred tomb gatekeeper who had entered the elderly spent his old age. Serving in the tomb of a guardian orb ancestor and to pursue the work of the farmer as a side job. The gatekeeper interpreted his life after fulfilling the techniques of discovering the meaning of life expressed by Bastaman including self-understanding, positive action, relationship familiarity, deepening of 'catur' value (creative value, passion, attitude, hope), and worship. MK succeeded in achieving a meaningful of life because he had too much love of his work as the tomb gatekeeper and felt reluctant to quit the job even though it had fallen ill due to fatigue. AQ never fear and dare to face any problems of life and do not want to receive compassion from man for he had only hoped for the mercy of the Almighty God. In his old age, these sacred tomb gatekeeper can feel a meaningful life and bring it to happiness in living life.

Key words: *Meaning of life, gatekeeper, sacred tomb*